



BERITA RESMI STATISTIK

No. 13/03/35/Th. XXIII, 3 Maret 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jawa Timur Februari 2025

- Februari 2025 deflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi Jawa Timur sebesar 0,03 persen. Deflasi terdalam terjadi di Kota Kediri sebesar 0,98 persen.



-
- Pada Februari 2025 terjadi deflasi *year on year* (*y-on-y*) Provinsi Jawa Timur sebesar 0,03 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,90. Deflasi terdalam terjadi di Kota Kediri sebesar 0,98 persen dengan IHK sebesar 104,50 dan deflasi terendah terjadi di Kota Surabaya sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 105,78 persen. Sementara inflasi tertinggi terjadi di Banyuwangi sebesar 0,94 persen dengan IHK sebesar 107,02 dan inflasi terendah terjadi di Jember sebesar 0,14 persen dengan IHK sebesar 105,85
 - Deflasi *y-on-y* terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh indeks kelompok pengeluaran yaitu : kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 15,41 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks, yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,76 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,26 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,64 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,70 persen; kelompok transportasi sebesar 1,21 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,39 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,49 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,16 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,66 persen.
 - Tingkat deflasi *month to month* (*m-to-m*) dan *year to date* (*y-to-d*) Provinsi Jawa Timur bulan Februari 2025 masing-masing sebesar 0,59 persen dan 1,13 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Jawa Timur di 11 kabupaten/kota, pada Februari 2025 terjadi deflasi y-on-y sebesar 0,03 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,93 pada Februari 2024 menjadi 105,90 pada Februari 2025. Adapun secara m-to-m dan y-to-d terjadi deflasi masing-masing sebesar 0,59 persen dan 1,13 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Provinsi Jawa Timur Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Februari 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2024	IHK Desember 2024	IHK Februari 2025	Tingkat Inflasi M-to-M Februari 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Februari 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Februari 2025 ³ (%)	Andil Inflasi M-to-M Februari 2025 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Februari 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,93	107,11	105,90	-0,59	-1,13	-0,03	-0,59	-0,03
Makanan, Minuman, dan Tembakau	110,49	111,06	112,43	-0,47	1,23	1,76	-0,12	0,49
Pakaian dan Alas Kaki	104,01	105,23	105,32	0,07	0,09	1,26	~0	0,07
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,34	102,74	86,57	-6,27	-15,74	-15,41	-0,64	-1,74
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,23	103,81	103,89	0,03	0,08	0,64	~0	0,04
Kesehatan	104,33	105,68	106,10	-0,05	0,40	1,70	~0	0,06
Transportasi	107,47	108,01	108,77	0,46	0,70	1,21	0,06	0,15
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,41	99,30	99,18	-0,05	-0,12	-0,23	~0	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,03	103,30	103,45	0,10	0,15	1,39	~0	0,03
Pendidikan	103,88	105,43	105,43	~0	~0	1,49	~0	0,11
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	105,88	107,85	108,17	0,03	0,30	2,16	~0	0,23
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	106,74	113,31	115,98	1,62	2,36	8,66	0,11	0,55

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Februari 2025 terhadap IHK Januari 2025.

²Persentase perubahan IHK Februari 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³Persentase perubahan IHK Februari 2025 terhadap IHK Februari 2024.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Deflasi y-on-y terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 15,41 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,76 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,26

persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,64 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,70 persen; kelompok transportasi sebesar 1,21 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,39 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,49 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,16 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,66 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Februari 2025, antara lain: tarif listrik, beras, tomat, cabai merah, telepon seluler, jeruk, dan kentang. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* antara lain: emas perhiasan, minyak goreng, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, kopi bubuk, Sigaret Kretek Mesin (SKM), nasi dengan lauk, daging ayam ras, bawang putih, sepeda motor, sekolah dasar, mobil, cumi-cumi, Sigaret Putih Mesin (SPM), Sigaret Kretek Tangan (SKT), angkutan udara, bawang merah, semangka, gula pasir, dan wortel.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil deflasi *m-to-m* pada Februari 2025, antara lain: tarif listrik, bawang merah, cabai rawit, daging ayam ras, tomat, kacang panjang, dan cabai merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, mobil, bensin, wortel, beras, dan sepeda motor.

Pada Februari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,74 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,49 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,23 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,55 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,76 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,49 pada Februari 2024 menjadi 112,43 pada Februari 2025.

Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 5,83 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 0,97 persen. Adapun subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,80 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil inflasi *y-on-y* sebesar 0,49 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *y-on-y*, yaitu: minyak goreng sebesar 0,13 persen; cabai rawit sebesar 0,12 persen; kopi bubuk sebesar 0,10 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,08 persen; daging ayam ras dan bawang putih masing-masing sebesar 0,05 persen; cumi-cumi, Sigaret Putih Mesin (SPM), Sigaret Kretek Tangan (SKM), dan bawang merah masing-masing sebesar 0,03 persen; semangka, gula pasir, wortel, daging sapi, air kemasan, kelapa, kangkung, dan kue basah masing-masing sebesar 0,02 persen; serta santan jadi dan makanan ringan/snack masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,23 persen; tomat sebesar 0,13 persen; cabai merah sebesar 0,09 persen; serta jeruk dan kentang masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,07 persen; cabai rawit dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,03 persen; tomat sebesar 0,02 persen; serta kacang panjang dan cabai merah masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: wortel dan beras masing-masing sebesar 0,02 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,01 pada Februari 2024 menjadi 105,32 pada Februari 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,39 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,01 persen.

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Meskipun demikian tidak terdapat komoditas yang secara dominan memberikan andil inflasi *y-on-y* yang berasal dari kelompok ini.

Sementara kelompok pakaian dan alas kaki pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik, dan rumah tangga pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 15,41 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,34 pada Februari 2024 menjadi 86,57 pada Februari 2025.

Dari 4 sub kelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 35,11 persen sedangkan 3 subkelompok lainnya mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,84 persen, subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,96 persen, serta subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,07 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 1,74 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tarif listrik sebesar 1,89 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen, serta kontrak rumah sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,64 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: tarif listrik sebesar 0,70 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,23 pada Februari 2024 menjadi 103,89 pada Februari 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi adalah subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan

kebun sebesar 2,32 persen dan terendah adalah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,42 persen. Sementara subkelompok lainnya mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 0,59 persen; subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,02 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,69 persen; serta subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,40 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Meskipun demikian tidak terdapat komoditas yang secara dominan memberikan andil inflasi *y-on-y* yang berasal dari kelompok ini.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur.

1.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,70 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,33 pada Februari 2024 menjadi 106,10 pada Februari 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 2,43 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 0,57 persen. Sementara subkelompok lainnya mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok obat-obatan produk kesehatan dan sebesar 2,21 persen; serta subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,59 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif dokter spesialis dan obat gosok masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,47 pada Februari 2024 menjadi 108,77 pada Februari 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok pembelian kendaraan serta subkelompok jasa angkutan penumpang masing-masing sebesar 2,07 persen; dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,43 persen. Sementara subkelompok lainnya mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 0,85 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sepeda motor sebesar 0,05 persen; mobil dan angkutan udara masing-masing sebesar 0,03 persen; serta pemeliharaan/service sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok transportasi pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: mobil sebesar 0,03 persen; bensin sebesar 0,02 persen; serta sepeda motor sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,23 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,41 pada Februari 2024 menjadi 99,18 pada Februari 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,77 persen. 1 subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,03 persen. Sedangkan 2 subkelompok tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y, yaitu subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: telepon seluler sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi m-to-m Provinsi Jawa Timur.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,39 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,03 pada Februari 2024 menjadi 103,45 pada Februari 2025.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 4 subkelompok mengalami y-on-y inflasi dengan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 3,39 persen, dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah adalah subkelompok layanan rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 0,59 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,71 persen; serta subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,78 persen. Subkelompok perlengkapan kebudayaan mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,79 persen. Adapun subkelompok barang rekreasi tahan lama tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Meskipun demikian tidak terdapat komoditas yang secara dominan memberikan andil inflasi y-on-y dari kelompok ini. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi m-to-m Provinsi Jawa Timur.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,49 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,88 pada Februari 2024 menjadi 105,43 pada Februari 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,96 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,80 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,48 persen; serta subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,91 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sekolah dasar sebesar 0,04 persen; serta akademi/perguruan tinggi dan sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok pendidikan pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,88 pada Februari 2024 menjadi 108,17 pada Februari 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,16 persen.

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: nasi dengan lauk sebesar 0,08 persen; bakso siap santap dan kopi siap saji masing-masing sebesar 0,02 persen; serta teh siap saji, kue kering berminyak, dan mie masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2025 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,66 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,74 pada Februari 2024 menjadi 115,98 pada Februari 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 26,35 persen dan terendah yaitu subkelompok perlindungan sosial sebesar 0,57 persen. Sedangkan subkelompok lainnya mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,77 persen; serta subkelompok jasa lainnya sebesar 1,14 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,55 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,47 persen.

Sementara kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,11 persen. Komoditas dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,10 persen.

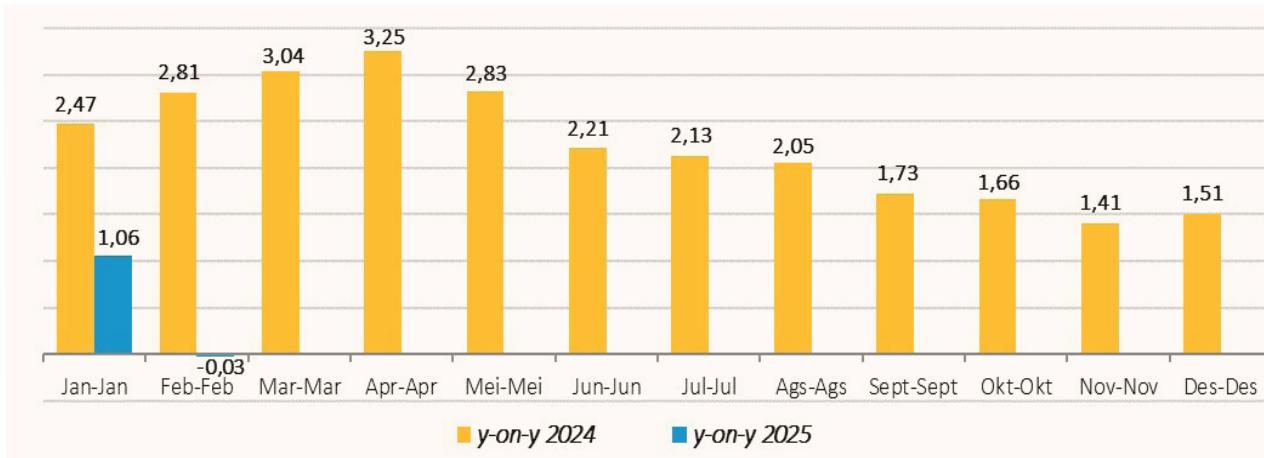
2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Februari 2025, tingkat deflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,03 persen. Adapun tingkat deflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,59 persen dan 1,13 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi Jawa Timur bulan Februari, 2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Month-to-Month (M-to-M)	0,45	-0,59
Year-to-Date (Y-to-D)	0,39	-1,13
Year-on-Year (Y-on-Y)	2,81	-0,03

Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi Jawa Timur bulan Februari, 2025 (Persen)



3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Kota

Pada Februari 2025, kota IHK di Provinsi Jawa Timur sebanyak 7 kabupaten/kota mengalami deflasi y-on-y dan 4 kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Deflasi y-on-y terdalam sebesar 0,98 terjadi di Kota Kediri dengan IHK sebesar 104,50 dan terendah terjadi di Kota Surabaya sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 105,78. Adapun inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Banyuwangi sebesar 0,94 dengan IHK sebesar 107,02 persen dan terendah terjadi di Jember sebesar 0,14 persen dengan IHK sebesar 105,85 persen (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Februari 2025 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (2022=100)

KOTA	Februari 2025		
	IHK	Inflasi y-on-y (%)	Inflasi m-to-m (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab. Tulungagung ¹⁾	106,37	-0,12	-0,72
2. Jember ³⁾	105,85	0,14	-0,76
3. Banyuwangi ³⁾	107,02	0,94	-0,24
4. Kab. Bojonegoro ¹⁾	107,17	-0,48	-0,84
5. Kab. Gresik ¹⁾	104,51	-0,14	-0,80
6. Sumenep ³⁾	108,53	0,19	-0,17
7. Kota Kediri ²⁾	104,50	-0,98	-0,98
8. Kota Malang ²⁾	105,57	-0,22	-0,69
9. Kota Probolinggo ²⁾	106,28	0,43	-0,43
10. Kota Madiun ²⁾	104,85	-0,54	-0,78
11. Kota Surabaya ²⁾	105,78	-0,07	-0,53
PROVINSI	105,90	-0,03	-0,59

Keterangan:

¹⁾ Sampel baru SBH2022, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama kabupaten dari masing-masing wilayah.

²⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama kota dari masing-masing wilayah.

³⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama ibukota dari masing-masing wilayah.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI JAWA TIMUR FEBRUARI 2025



Berita Resmi Statistik No.13/03/35/Th.XXIII, 3 Maret 2025

Month-to-Month (M-to-M)

DEFLASI 0,59%

Year-to-Date (Y-to-D)

DEFLASI 1,13 %

Year-on-Year (Y-on-Y)

DEFLASI 0,03%

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Makanan,
Minuman &
Tembakau



Pakaian &
Alas Kaki



Perumahan,
Air, Listrik &
Bahan
Bakar Rumah
Tangga



Perlengkapan,
Peralatan &
Pemeliharaan
Rutin
Rumah Tangga



Kesehatan



Transportasi



Informasi,
Komunikasi &
Jasa Keuangan



Rekreasi,
Olahraga &
Budaya



Pendidikan



Penyediaan
Makanan &
Minuman/
Restoran



Perawatan
Pribadi &
Jasa Lainnya

0,49 %

0,07 %

0,04 %

0,06 %

0,15 %

0,03 %

0,11 %

0,23 %

0,55 %

-0,02 %

-1,74 %

Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi Jawa Timur (2022=100), Januari 2024 - Februari 2025

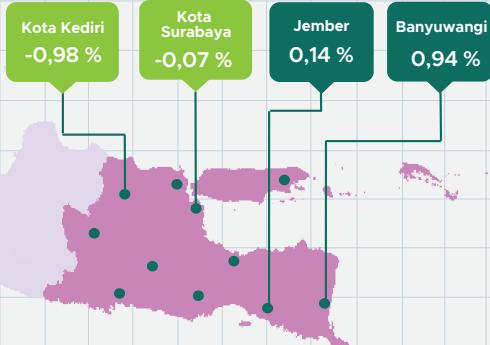


Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Tertinggi dan Terendah di Provinsi Jawa Timur

Pada Februari 2025 terjadi deflasi year-on-year (y-on-y) Provinsi Jawa Timur sebesar 0,03 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,90.

Deflasi y-on-y terdalam sebesar 0,98 terjadi di Kota Kediri dengan IHK sebesar 104,50 dan terendah terjadi di Kota Surabaya sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 105,78.

Adapun inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Banyuwangi sebesar 0,94 dengan IHK sebesar 107,02 persen dan terendah terjadi di Jember sebesar 0,14 persen dengan IHK sebesar 105,85 persen



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR
<https://jatim.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jawa Timur, Februari 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Ir. Zulkipli, M.Si.
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa timur
📞 (031) 8439343
✉️ zulki@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292
Telp : (031) 8439343, Fax : (031) 8494007, 8471143
Homepage : <https://jatim.bps.go.id> E-mail : bps3500@bps.go.id

